

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan penelitian yang telah dilakukan, hasil analisis data menunjukkan adanya rasisme pada film *Bienvenue à Marly-Gomont*, karya Julien Rambaldi. Jumlah data penelitian yang diperoleh dalam sumber data adalah 30 kutipan kalimat yang mengandung unsur-unsur rasisme. Film *Bienvenue à Marly-Gomont*, didominasi oleh bentuk rasisme pemikiran dan perkataan sebanyak sembilan belas kutipan, lalu bentuk rasisme kedua yang ditemukan peneliti adalah rasisme Individual sebanyak sepuluh kutipan, selanjutnya rasisme ketiga yang ditemukan adalah rasisme dalam tindakan dan kejahatan sebanyak satu kutipan, dan kategori bentuk rasisme yang tidak ditemui adalah rasisme Institusionil yang tidak terdapat dalam film *Bienvenue à Marly-Gomont*.

Dalam penelitian ini nampak rasisme oleh individu yang dialami oleh beberapa tokoh. Misalnya tokoh utama seorang dokter berkulit hitam yang tidak diterima oleh masyarakat karena dokter tersebut memiliki kulit yang berwarna hitam. Masyarakat yang tinggal di Marly - Gomont sebelumnya tidak pernah hidup berdampingan bersama orang kulit hitam sehingga terjadi tindakan rasisme oleh individu seperti penghinaan berupa perkataan masyarakat mengenai Seyolo yang bukanlah dokter sungguhan dan orang kulit putih lah yang merupakan dokter sebenarnya hanya karena Seyolo merupakan orang kulit hitam.

Bentuk rasisme pemikiran dan perkataan yang dialami beberapa tokoh juga nampak dalam penelitian ini, misalnya tokoh Sivi dan Kamini yang menghadiri hari

pertama sekolah. Teman-temannya kaget melihat Sivi dan Kamini saat pertama kali bertemu hanya karena Sivi dan Kamini yang mempunyai warna kulit berbeda dengan mereka. Reaksi kaget tersebut merupakan indikator dari bentuk rasisme pemikiran dan perkataan.

Berikutnya dalam penelitian ini juga terdapat bentuk rasisme dalam tindakan dan kejahatan. Misalnya tokoh Seyolo yang merupakan dokter berkulit hitam yang diminta menangani persalinan Madame Quinquin di hari natal oleh suami Madame Quinquin. Madame Quinquin menolak dengan keras melakukan persalinan bersama Dokter Seyolo hanya karena perbedaan ras yang menyebabkan perbedaan warna kulit diantara mereka. Bahkan, Madame Quinquin melakukan kekerasan fisik dengan menendang-nendang dokter Seyolo agar pergi menjauh dari Madame Quinquin. Tindakan kekerasan tersebut masuk kedalam tindakan rasisme dalam tindakan dan kejahatan.

Bentuk terakhir yang merupakan bentuk rasisme institusional tidak terdapat dalam film *Bienvenue à Marly-Gomont* karena tidak terdapat peraturan atau kebijakan khusus yang dikeluarkan oleh institusi tertentu untuk membatasi, atau melarang ras tertentu. Seperti misalnya Sivi dan Kamini masih bisa bersekolah di sekolahnya karena tidak ada peraturan atau kebijakan larang untuk orang kulit hitam bersekolah di sekolah tersebut.

B. Implikasi

Penelitian mengenai rasisme dalam film *Bienvenue à Marly-Gomont* ini memiliki implikasi dalam proses pengajaran Bahasa Prancis di kelas, misalnya

pengetahuan tentang indikator - indikator rasisme dapat menjadi pengetahuan untuk tidak berperilaku rasial kepada murid saat mengajar dikelas seperti memberi hak berbicara sama kepada mahasiswa atau murid tanpa memandang warna kulit atau gender. Sebagai calon pengajar, memahami rasisme merupakan hal yang penting, sebab ini merupakan hal yang harus dihindari dalam kelangsungan pembelajaran.

Penelitian ini juga memiliki relevansi dengan mata kuliah *Civilisation Française* yang membahas mengenai budaya-budaya Prancis diantaranya adalah film-film Prancis, sehingga dapat dijadikan referensi untuk mengkaji budaya Prancis melalui film. Selain itu, juga memiliki relevansi dengan mata kuliah *Littérature française* yang membahas mengenai perkembangan karya sastra Prancis dan frankofon beserta kaitannya dengan kehidupan bermasyarakat, penelitian ini dapat ditinjau untuk menggali nilai-nilai yang terkandung dalam karya yang berbentuk mimetis. Dalam mata kuliah tersebut, mahasiswa mempelajari fenomena rasisme dan karya sastra berupa film, sehingga dapat membantu mahasiswa dalam memahami rasisme yang terdapat dalam film seperti pada penelitian ini.

C. Saran

Dalam penelitian dalam film *Bienvenue à Marly-Gomont* karya Julien Rambaldi ini hanya membahas rasisme dari analisis isi-induktif, peneliti menyarankan beberapa hal yang dapat diteliti dalam sumber data terkait yang dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

Pertama, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai rasisme dalam film *Bienvenue à Marly-Gomont* yang menggunakan teori dari Namoi Zack, maka peneliti memberikan saran untuk melakukan penelitian mengenai rasisme menggunakan teori berbeda untuk melihat bentuk-bentuk rasisme yang belum terpaparkan dalam penelitian ini.

Selanjutnya, penelitian mengenai rasisme dapat dilakukan dengan mengambil data di lapangan dan dilengkapi dengan kasus nyata dalam suatu fenomena kejadian terkini agar penelitian dapat memiliki manfaat yang lebih besar.

